

ANALISA PERANAN PAJAK PARKIR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA TOMOHON

Oleh :

Tarida Elisa Butarbutar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: lisatari.lt@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan otonomi daerah menganut prinsip bahwa sumber keuangan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) lebih penting dibandingkan dengan sumber-sumber diluar PAD, salah satu pos peningkatan PAD dari pajak daerah yakni pajak parkir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan pajak parkir dalam peningkatan PAD di kota Tomohon. Objek penelitian dilakukan di dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah kota Tomohon. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif, dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengolah dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran tentang keadaan tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa jenis pajak daerah yang dipungut berdasarkan kebijakan pemerintah daerah sesuai dengan peraturan daerah. Penelitian ini fokusnya adalah pajak parkir, dan hasil yang didapatkan dibandingkan dengan penerimaan pajak lainnya, pajak parkir mempunyai kontribusi terhadap pajak daerah. Kontribusi pajak parkir terhadap PAD juga mengalami peningkatan tiap tahunnya. Total kontribusi pajak parkir terhadap PAD kota Tomohon sebesar 0,080% sehingga pajak parkir memiliki peranan tersendiri dalam pembangunan kota Tomohon. Pemerintah daerah sebaiknya segera menertibkan parkir liar, dan menempatkan pegawai sendiri untuk mengelola tempat parkir yang selama ini masih menjadi area parkir liar.

Kata kunci: *peranan pajak parkir, peningkatan pendapatan asli daerah.*

ABSTRACT

The implementation of regional autonomy adheres to the principle the source of financial resources derived from regional revenues is more important compare to other resources outside the regional revenue, one of the increasing post of regional taxes is parking tax. The purpose of this study was to determine the role of the parking tax in the increase of regional revenue in the city of Tomohon. In this study the object guide in department of revenue, finance and asset management area. The method used is descriptive method, which collect, compile, process and analyze the data points, in order to provide and over view of the specific circumstances so that it can be deduced. The research result show that there are several types of regional taxes levied by regional government policy in accordance with regional regulations. In this study focus is parking tax and the result obtained are compared with other tax, parking tax has a contribution toward regional taxes. Parking tax contribution to regional revenue also increased each year. The total contribution of the parking tax on revenue of Tomohon city amounted to 0,080% so the parking tax has its own the role in the development of Tomohon. The regional government should right away curb illegal parking and put his own employees to manage the parking place which still area of illegal parking.

Keywords: *the role of the parking tax, increase regional revenues.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelaksanaan otonomi daerah menganut prinsip bahwa sumber keuangan perolehan yang berasal dari PAD lebih penting dibandingkan dengan sumber-sumber diluar PAD, karena PAD dikelola sendiri oleh pemerintahan daerah. Pajak daerah adalah pajak yang wewenang pemungutannya ada pada daerah dengan peraturannya sesuai dengan peraturan pemerintah R.I UU No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Salah satu contoh pos pajak daerah yakni dari Pajak parkir. Pajak parkir merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah pada pengelola tempat usaha seperti tempat-tempat hiburan, tempat makan khusus untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Di daerah kota Tomohon dengan semakin berkembangnya fasilitas yang ada misalnya, semakin banyak tempat hiburan yang dibuka, mengakibatkan peningkatan pajak parkir setiap tahunnya. Pajak parkir dipungut untuk penertiban dan pengawasan pengusaha pengelola perpajakan agar masyarakat pengguna jasa perpajakan merasa aman, juga digunakan untuk membantu membangun sarana dan prasarana yang diperlukan oleh pengusaha pengelola parkir itu sendiri.

Objek pajak parkir adalah penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor, sedangkan Subjek parkir adalah orang pribadi atau badan yang melakukan parkir kendaraan bermotor.

Di kota Tomohon pemungutan pajak parkir masih belum berjalan baik, pemerintah daerah perlu mengefektifkan pemungutan pajak parkir dan penertiban PKL (Pedagang Kaki Lima) agar bisa memperluas potensi-potensi pajak parkir baru yang dapat menjadi sumber PAD. Pajak parkir dan uang parkir itu berbeda, uang parkir adalah uang yang dibayar oleh pengendara kendaraan bermotor kepada pengelola atau penjaga parkir (digolongkan sebagai retribusi) yang pada dasarnya digunakan langsung oleh penjaga parkir untuk menjaga kendaraan yang diparkir tersebut.

Tarif pajak parkir sampai saat ini ditetapkan paling tinggi 30% berdasarkan peraturan daerah kota Tomohon No. 7 Tahun 2012. Uraian sebelumnya kita dapat melihat pajak parkir merupakan salah satu sumber PAD yang memiliki peranan dan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan keuangan daerah dan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan pajak parkir terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kota Tomohon.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Simamora (2013:1) mendefinisikan akuntansi sebagai seni untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mencatat dan menghasilkan laporan, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) baik pihak di dalam perusahaan ataupun pihak di luar perusahaan.

Konsep Akuntansi Pajak

Cyso (2009) kamus akuntansi mendefinisikan Akuntansi Perpajakan sebagai suatu seni dalam mencatat, menggolongkan, mengihtisarkan serta menafsirkan transaksi-transaksi finansial yang dilakukan oleh perusahaan dan bertujuan untuk menentukan jumlah penghasilan kena pajak (penghasilan yang digunakan sebagai dasar penetapan beban dan pajak penghasilan yang terutang) yang diperoleh atau diterima dalam suatu tahun pajak untuk dipakai sebagai dasar penetapan beban dan/atau pajak penghasilan yang terutang oleh perusahaan sebagai wajib pajak. Muljono (2010:5) mendefinisikan pajak sebagai suatu pengalihan sumber-sumber yang wajib dilakukan dari sector swasta kepada sector pemerintah berdasarkan peraturan tanpa suatu imbalan kembali dan langsung dan seimbang, agar pemerintah dapat menjalankan tugas-tugasnya dalam menjalankan pemerintahan.

Wajib Pajak

Muljono (2010:9), mendefinisikan wajib pajak merupakan orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk memungut pajak atau memotong pajak tertentu.

Syarat Pemungutan Pajak

Sumarsan (2012:7), syarat-syarat pemungutan pajak adalah sebagai berikut :

1. Pemungutan pajak harus adil
2. Pungutan pajak tidak mengganggu perekonomian
3. Pemungutan pajak harus efisien
4. Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Konsep Pajak Daerah

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah pengertian pajak daerah yang selanjutnya disebut pajak adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Ciri-ciri Pajak daerah :

1. Pajak daerah dapat berasal dari pajak asli daerah maupun pajak negara yang diserahkan kepada daerah sebagai pajak daerah.
2. Pajak daerah dipungut oleh daerah terbatas di dalam wilayah administratif yang dikuasainya.
3. Hasil pungutan pajak daerah dipergunakan untuk membiayai urusan rumah tangga atau untuk membiayai pengeluaran daerah sebagai badan hukum.
4. Pajak daerah dipungut oleh daerah berdasarkan kekuatan Peraturan Daerah (PERDA), maka pemungutan pajak daerah dapat dipaksakan kepada masyarakat yang wajib membayar dalam pungutan administrative kekuasaannya.

Jenis dan Tarif Pajak Daerah

Jenis dan tarif pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah di atur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, ditetapkan 16 jenis pajak daerah yaitu 5 jenis pajak provinsi dan 11 jenis pajak kabupaten/kota.

Konsep Pajak Parkir

Ismail (2007:188) Pajak parkir ini dipungut oleh pemerintah daerah dari pengusaha pengelola perpajakan atau gedung-gedung, hotel, mall atau lokasi lain yang mengelola parkir. Berbeda dengan uang parkir yang dibayar oleh pengendara kendaraan bermotor kepada pengelola atau penjaga parkir (digolongkan sebagai retribusi) yang pada dasarnya digunakan langsung oleh penjaga parkir untuk menjaga kendaraan yang diparkir tersebut.

Nama, Obyek dan Subyek Pajak

Nama pajak parkir dipungut pajak atas penyediaan tempat parkir, penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor. Obyek pajak adalah penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor yang memungut bayaran. Subyek pajak parkir adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran atas tempat parkir, dan yang dimaksudkan wajib pajak parkir adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan tempat parkir.

Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak Parkir

Dasar pengenaan pajak adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar untuk pemakaian tempat parkir. Tarif pajak yang dikenakan atas pajak parkir paling tinggi sebesar 30% (tiga puluh persen). Penyelenggara tempat parkir yang memungut sewa parkir tetap dan parkir khusus dikenakan pajak parkir sebesar 20 % dari pembayaran. Penyelenggara tempat parkir yang memungut sewa parkir kepada

penerima jasa parkir dengan menggunakan tarif sewa parkir progresif dikenakan pajak parkir sebesar 25 % dari pembayaran. Pajak yang terutang dipungut di wilayah daerah tempat parkir berlokasi, besarnya pajak terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif pajak parkir sebesar 30% dengan jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar untuk pemakaian tempat parkir.

Penelitian-Penelitian Terdahulu

Yan (2013) meneliti tentang Analisis peranan dan kontribusi pajak reklame terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kota Jambi. Tujuan penelitian mengetahui laju pertumbuhan pajak reklame dari tahun ke tahun dan seberapa besar kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pajak reklame memberikan pengaruh positif terhadap penerimaan pendapatan asli daerah Kota Jambi. Bila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya mengetahui apakah sumber pendapatan pajak terbesar dalam hal ini mengenai pajak parkir berpengaruh terhadap peningkatan PAD. Sedangkan perbedaannya Peneliti mengadakan penelitian dengan objek berbeda yakni pajak reklame dan peneliti sebelumnya menggunakan regresi linear berganda, sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif.

Kesek (2013) mengenai efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah kota Manado. Tujuan penelitian mengetahui bagaimana efektivitas penerimaan pajak parkir pada dinas pendapatan daerah kota manado tahun 2009-2012 dan mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan pajak parkir terhadap penerimaan pendapatan asli daerah kota manado 2009-2012. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pajak parkir di kota Manado sangat efektif dan memberikan peranan kontribusi yang besar terhadap pembangunan daerah kota Manado. Persamaan dari penelitian ini membahas tentang bagaimana kontribusi pajak daerah terhadap PAD. Perbedaan penelitian ini menggunakan rasio kontribusi sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan rasio efektivitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dari hubungan antar fenomena yang diteliti pada suatu perusahaan. Gambaran yang sistematis dan akurat diperoleh dengan mengumpulkan, mengklasifikasi data sehingga akan memberikan hasil yang konkrit pada permasalahan dan kemudian dilaksanakan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dinas pendapatan, pengelolaan keuangan aset daerah kota Tomohon. Penelitian dilakukan pada bulan september sampai bulan november tahun 2014.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Kuncoro 2003:124). Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), Data kualitatif adalah data yang disajikan secara deskriptif atau yang berbentuk uraian. Data yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini berupa data kuantitatif.

Sumber data

Kuncoro (2011:138) menjelaskan sumber data terbagi atas 2 bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer
Data yang di peroleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original, yang diperoleh langsung dari DPPKDDAD tempat diadakan penelitian.
2. Data Sekunder
Data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data yang di publikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder adalah data tertulis yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis maupun informasi lain berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan:

1. Analisis Data Deskriptif
Metode deskriptif adalah suatu analisis yang mengumpulkan, menyusun, mengolah dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran mengenai suatu keadaan tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan.
2. Analisis Kontribusi
Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak parkir terhadap total pendapatan asli daerah kota Tomohon, yang persentasenya dihitung dari realisasi pajak parkir dibandingkan dengan total realisasi pendapatan asli daerah.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang dikumpulkan melalui :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang sifatnya teoritis melalui penelaahan pada teori – teori yang telah dipelajari serta mencari sumber – sumber lain berdasarkan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.
2. Pengambilan Data yaitu pengambilan data laporan PAD, serta data-data lain yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

Teknik Analisis

Analisis data ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan judul skripsi.
2. Memperoleh gambaran umum dari objek penelitian secara keseluruhan serta mengetahui permasalahan yang ada.
3. Mengolah data yang diperoleh.
4. Menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap perlu sebagai perbaikan dalam permasalahan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Tomohon sejak dahulu telah dituliskan dalam beberapa catatan sejarah. Salah satunya terdapat dalam karya etnografis Pendeta N. Graafland yang ketika pada tanggal 14 Januari 1864 di atas kapal Queen Elisabeth, ia menuliskan tentang suatu negeri yang bernama Tomohon yang dikunjunginya pada sekitar tahun 1850. Menurut beberapa sumber, Tomohon asal kata (Tou mu'ung) dalam bahasa tombulu dikatakan bahwa Tomohon merupakan salah satu daerah yang termasuk dalam etnis tombulu, ialah salah satu dari delapan etnis asli minahasa. Perkembangan peradaban dan dinamika penyelenggaraan pembangunan dan kemasyarakatan dari tahun ke tahun menjadikan Tomohon sebagai salah satu ibukota kecamatan di Kabupaten Minahasa Dekade awal tahun 2000-an masyarakat di beberapa bagian wilayah kabupaten Minahasa melahirkan inspirasi dan aspirasi kecenderungan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal untuk melakukan pemekaran daerah.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kota Tomohon Tahun Anggaran 2012-2014

No	PAD	Target	Realisasi	%
1.	2012	11.051.454.725	11.260.700.331	101,89
2.	2013	12.700.975.000	13.945.339.275	109,80
3.	2014	21.206.931.368	16.985.546.790	80,09

Sumber: Dinas Pendapatan Kota Tomohon, 2014.

Pendapatan Asli Daerah kota Tomohon dari tahun 2012 sampai bulan November tahun 2014 mengalami peningkatan yang cukup untuk mendukung pengembangan daerah khususnya Kota Tomohon. Tahun 2013 mengalami peningkatan diantara tahun 2012 dan tahun 2014 sebesar 109,80%. Sumber penerimaan yang diteliti hanyalah penerimaan dari Pajak Daerah antara lain pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak air tanah, pajak sarang burung wallet, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, dan pajak parkir.

Perkembangan Penerimaan Pajak Daerah

Tabel 2. Pajak Daerah

No	Pajak Daerah	Target	Realisasi
1.	2012	3.524.759.217	2.591.318.111
2.	2013	4.685.975.000	5.458.559.604
3.	2014	8.274.465.000	7.678.841.603

Sumber: Dinas Pendapatan Kota Tomohon,, 2014.

Pajak daerah mempunyai peranan utama terhadap PAD kota Tomohon, secara umum jumlah yang diberikan untuk pos pajak daerah meningkat setiap tahunnya. Pajak Daerah tahun 2012 sebesar Rp. 2.591.318.111, tahun 2013 Rp. 5.458.559.604, dan tahun 2014 Rp. 7.678.841.603, Setiap tahun peningkatan pendapatan di pos pajak daerah selalu meningkat, sehingga menjadi sumber penerimaan atau pendapatan yang mampu diandalkan sebagai PAD kota Tomohon.

Perkembangan Pajak Parkir

Salah satu pemberi masukan terhadap pos pajak daerah adalah pajak parkir, pajak parkir sendiri setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup baik.

Tabel 3. Perkembangan Pajak Parkir

Tahun	Target	Realisasi
2012	15.000.000	1.300.000
2013	7.500.000	4.044.000
2014	10.000.000	6.935.650

Sumber: Dinas Pendapatan Kota Tomohon,, 2014.

Pajak parkir mengalami peningkatan setiap tahun meskipun belum mencapai target. Pada tahun 2012 total penerimaan pajak parkir Rp 1.300.000 sedangkan target yang diharapkan pemerintah daerah sebesar Rp 15.000.000, target yang diharapkan pemerintah cukup besar karena semakin banyak tempat usaha baik tempat hiburan yang dibuka namun realisasi dari pajak parkir masih kecil, dibandingkan dengan tahun 2013 target pajak parkir menurun menjadi Rp 7.500.000, realisasi sudah mendekati target yang diharapkan pemerintah yakni Rp 4.044.000, dan pada tahun 2014 target pajak parkir kembali naik menjadi Rp 10.000.000, pada tahun ini objek pajak parkir mulai bertambah sehingga realisasi yang diperoleh sebesar Rp 6.935.650.

Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Tabel 4. Kontribusi Pajak Parkir Terhadap PAD

Tahun	Pajak Parkir(Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi(%)
2012	1.300.000	11.260.700.331	0,0115
2013	4.044.000	13.945.339.275	0,0289
2014	6.935.650	16.985.546.790	0,0408
Total	12.279.650	42.191.942.796	0,080

Sumber: Dinas Pendapatan Kota Tomohon (data olahan)

Pembahasan

Pajak Daerah merupakan sumber penerimaan utama dalam pendapatan asli daerah yang selalu diandalkan dari tahun ke tahun. Uraian sebelumnya menunjukkan setiap tahun pajak daerah memberikan kontribusi yang cukup besar, pada tahun 2012 kontribusi pajak daerah terhadap PAD sebesar 23,01%, tahun 2013 sebesar 39,14% dan tahun 2014 sampai bulan November sebesar 45,20%. Dibandingkan penelitian sebelumnya, presentasi yang didapat masih kecil kontribusinya terhadap pajak daerah. Pajak reklame pada tahun 2007-2011 memberikan kontribusi rata-rata sebesar 13,06% terhadap pajak daerah kota Jambi. Salah satu peningkatan pendapatan daerah terbesar didapat dari pos pajak daerah. Secara keseluruhan jumlah penerimaan pajak daerah kota Tomohon mengalami kenaikan setiap tahunnya, sehingga mempengaruhi jumlah penerimaan PAD.

Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Tingkat pendapatan pajak parkir tidak sebesar pajak penerangan jalan dan pajak hotel, namun pajak parkir cukup memberikan kontribusinya bagi PAD kota Tomohon. Pada tahun 2012 pajak parkir telah memberikan kontribusinya sebesar 0,01% dari total penerimaan PAD kota Tomohon. Tahun 2013 memberikan kontribusi sebesar 0,0289 % dan tahun 2014 memberikan kontribusi sebesar 0,0408 % dari total PAD di akhir bulan November. Sehingga di dapat jumlah kontribusi keseluruhan sebesar 0,080%. Penelitian sebelumnya menunjukkan tingkat kriteria pajak parkir di kota Manado bervariasi, kontribusi pajak parkir terbesar berada di tahun 2010 dan 2012 sebesar 1,83%. Pajak parkir memiliki peranan tersendiri dalam peningkatan PAD. Kontribusi pajak parkir yang meningkat setiap tahunnya akan menambah penerimaan pajak parkir terhadap PAD dan memiliki peranan untuk pembiayaan pemerintahan daerah dan pembangunan fasilitas kota khususnya dalam sektor perparkiran.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Perkembangan pendapatan asli daerah kota Tomohon dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, Pajak Daerah merupakan pos penerimaan yang paling besar penerimaannya dibandingkan dengan pos lainnya.
2. Pajak daerah mempunyai peranan utama terhadap PAD kota Tomohon, perkembangan pajak daerah kota Tomohon secara keseluruhan mengalami peningkatan, jumlah yang diberikan untuk pos pajak daerah naik terus setiap tahunnya.
3. Kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah kota Tomohon mengalami peningkatan dengan turut meningkatnya pendapatan asli daerah kota Tomohon, dengan total pendapatan pajak daerah dalam kurun waktu 2012 sampai dengan 2014.
4. Kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah juga mengalami peningkatan tiap tahunnya, total kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah kota Tomohon adalah sebesar 0,080 % sampai pada bulan november tahun 2014.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah :

Usaha pemerintah daerah untuk mengaktifkan penerimaan pajak parkir di kota Tomohon, maka sebaiknya semua kawasan yang terdapat tempat parkir harus dikenakan pajak parkir. Pemerintah daerah harus menertibkan parkir liar dan menempatkan pegawai pemerintah daerah sendiri untuk mengelola tempat parkir yang selama ini masih menjadi lahan parkir liar karena belum adanya tindakan penertiban yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah seperti halnya penertiban PKL (Pedagang Kaki Lima) bila masih tidak diindahkan harusnya pemerintah lebih tegas dalam memberikan sanksi karena kita tahu bersama pajak merupakan sumber pendapatan yang besar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Cysco, Dhanny R. 2009. *Kamus Istilah Akuntansi*, CV. Simplex, Jakarta.
- Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kota Tomohon. 2012. Peraturan Daerah Kota Tomohon No.7 Tahun 2012 Tentang Pajak Parkir. Tomohon.
- Ismail, Tjip. 2008. *Pengaturan Pajak Daerah di Indonesia*, Yellow Printing, Jakarta.
- Kesek, Feisly. 2013. Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado. Fakultas Ekonomi UNSRAT. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3400/2943>. Diakses Desember 17, 2014. Hal 4,5,8.
- Kuncoro Mudrajat. 2011. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Muljono, Djoko. 2010. *Panduan Brevet Pajak*, Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2009 mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta. Hal 6,19.
- Simamora, Henry. 2013. *Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sumarsan Thomas. 2012. *Pedoman Perpajakan Yang Lengkap berdasarkan Undang-undang Terbaru*, Indeks, Jakarta.
- Yan, Yan. 2013. Analisis Peranan dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi. *Skripsi*. STIE MDP. <http://eprints.mdp.ac.id/690/1/Jurnal%202009210011%20Yan%20Yan.pdf>. Diakses Juli 20, 2014. Hal 2, 5, 6.